

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Organisasi Mahasiswa: IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ayada Ulufal Qolbi¹, Novi Safitri², Dina Rizqianti³, Muhammad Nabil⁴, Hendri Hermawan Adinugraha⁵
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan¹²³⁴⁵

Keywords:

Financial Statements;
ISAK 35;
Student Organizations.

Correspondensi Author

Akuntansi Syariah, UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ayada Ulufal Qolbi
Email: ayadaulufalqolbi21@gmail.com

History Artikel

Received: 2022-06-09
Reviewed: 2022-06-10
Revised: 2022-06-14
Accepted: 2022-06-15
Published: 2022-06-25

Abstract: *A non-profit organization is an organization that exists for the purpose of benefiting the social environment rather than pursuing financial gain for the organization. One example of a non-profit organization is a student organization. IKMAB is an organization that accommodates students who receive Bidikmisi scholarships or now better known as KIP College. One of the problems that arise is in managing financial reports, IKMAB still uses simple bookkeeping which includes only income and expenses without being grouped by account. The purpose of this training program is to provide knowledge about ISAK 35 and teach how to prepare financial reports based on ISAK 35. The method of implementing this activity is in the form of training using PPT media. After the training, it can be concluded that most of the IKMAB administrators have made progress. This can be seen from the posttest graph which has an average point increase of 45.51 points from the pretest which only gets an average of 28.24 points.*

Abstrak: Organisasi nirlaba adalah organisasi yang ada untuk tujuan menguntungkan lingkungan sosial daripada mengejar keuntungan finansial bagi organisasi. Salah satu contoh organisasi nirlaba yaitu organisasi mahasiswa. IKMAB merupakan sebuah organisasi yang mawadahi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi atau sekarang yang lebih dikenal KIP kuliah. Salah satu permasalahan yang muncul yaitu dalam mengelola laporan keuangan, IKMAB masih menggunakan pembukuan sederhana yang meliputi pemasukan dan pengeluaran saja tanpa dikelompokkan berdasarkan akunnya. Tujuan diadakannya program pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai ISAK 35 dan mengajarkan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Metode dari pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan dengan menggunakan media PPT. Setelah diadakannya pelatihan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengurus IKMAB telah mengalami kemajuan. Hal ini bisa dilihat dari grafik posttest yang mengalami peningkatan poin rata-rata sebesar 45,51 poin dari pretest yang hanya mendapat rata-rata 28,24 poin.

Pendahuluan

Laporan pertanggungjawaban adalah dokumen tertulis yang berfungsi sebagai laporan kepada unit organisasi yang lebih tinggi atau yang setara tentang pelaksanaan kegiatan unit organisasi. Laporan pertanggungjawaban dapat digunakan untuk mengevaluasi proses lengkap pelaksanaan kegiatan serta hasil

yang dapat diperoleh, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik (Yudi et al., 2021).

Laporan keuangan adalah langkah terakhir dalam proses akuntansi, yang berperan penting dalam menentukan dan mengevaluasi kinerja perusahaan atau organisasi. Laporan keuangan banyak digunakan oleh para investor, manajemen, dan pemerintah. Laporan keuangan membantu investor dalam memutuskan apakah akan memperoleh, menahan, atau menjual investasi mereka (Ariyanti, 2020). Laporan keuangan digunakan oleh manajemen saat mempersiapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode mendatang. Laporan keuangan digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan tindakan bisnis, menentukan undang-undang perpajakan, dan menyusun angka pendapatan nasional dan lainnya. Pengguna laporan keuangan akan menemukan informasi yang diberikan oleh laporan keuangan sangat berguna jika disajikan secara tepat waktu dan benar. Ini menunjukkan pentingnya menyajikan laporan keuangan kepada publik secara tepat waktu (Herawati, 2019)

Organisasi merupakan wadah atau tempat bagi sekumpulan orang yang bekerja sama dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Sebuah organisasi akan dapat didirikan apabila memenuhi beberapa aspek kesamaan yang akan diwujudkan dengan berbagai program kerja. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu contoh bentuk organisasi di lingkungan perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat bagi para mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi diri agar mampu meningkatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa dikatakan sebagai agen perubahan, mereka merupakan pelajar pada tingkat perguruan tinggi yang sudah memiliki kemampuan untuk dapat mengkritisi berbagai aspek berdasarkan ilmu pengetahuan ataupun latar belakang organisasi yang mereka ikuti (Kosasih, 2017).

Penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang berpedoman pada prinsip tepat waktu dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku umum merupakan salah satu upaya nyata untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara. Hal tersebut diatur dalam undang-undang No.17 tahun 2003 tentang keuangan daerah yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan belanja negara/anggaran pendapatan belanja daerah (APBN/APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan oleh pemerintah (Pitria, 2022). Karena organisasi kemahasiswaan bersifat nirlaba, maka harus mengikuti Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 saat membuat laporan keuangan. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang ada untuk tujuan menguntungkan lingkungan sosial daripada mengejar keuntungan finansial bagi organisasi. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu pihak yang sering menggunakan dana pemerintah, baik APBN maupun APBD. Organisasi kemahasiswaan adalah kelompok mahasiswa yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Organisasi eksternal kampus adalah salah satu organisasi kemahasiswaan, seperti Ikatan Mahasiswa Beasiswa (IKMAB) di lingkungan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan (Kuswanti, 2016)

IKMAB merupakan sebuah organisasi yang mewadahi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi atau sekarang yang lebih dikenal KIP kuliah. Dalam pengelolaan organisasi Ikmab menggunakan kas yang diperoleh dari iuran anggota IKMAB setiap semester. Iuran ini sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya IKMAB. Kas ini dilakukan dengan kerelaan hati setiap anggota dan diketahui oleh pihak kampus. Kas nantinya akan di kumpulkan secara langsung kepada bendahara IKMAB atau transfer ke nomer rekening yang disediakan oleh pengurus IKMAB. Kas yang terkumpul digunakan untuk semua kegiatan IKMAB yang menunjang pembelajaran di kampus serta mengembangkan minat bakat mahasiswa penerima bidikmisi atau KIP kuliah.

Organisasi eksternal kampus menerima dana untuk kegiatannya, termasuk beberapa dari instansi pemerintah. Dana yang mereka terima memaksa mereka untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan standar pemerintah, yang meliputi kriteria dokumen dan batas maksimum pengeluaran uang. Karena ketidaktahuan mereka terhadap ketentuan yang berlaku, hal ini dapat menjadi masalah bagi organisasi kemahasiswaan. Akibatnya, dana yang digunakan tidak selalu dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, yang berdampak pada laporan pertanggungjawaban instansi pemerintah (Yudi et al., 2021)

Berdasarkan kondisi tersebut, ditetapkan fokus dalam pengabdian ini yaitu bagaimana penerapan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan organisasi kemahasiswaan (IKMAB) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sehingga akan tercipta pemahaman akan prosedur dan aturan yang berlaku di organisasi pemerintah serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Metode

Metode pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan. Pelatihan metode ini adalah mendampingi pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 di Organisasi IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2022 dengan jumlah peserta 20. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai target adalah:

- Memberikan pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki
- Memberikan pelatihan mengenai cara membuat laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan media power point
- Memberikan posttest untuk mengevaluasi kegiatan

Hasil Dan Pembahasan

A. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini, tim pengabdian awalnya melakukan survei dan koordinasi terlebih dahulu dengan organisasi eksternal kampus yaitu IKMAB UIN K.H Abdurrahman Wahid tentang rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Koordinasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam. Koordinasi ini jg dapat berguna pada saat tahap pelaksanaan agar dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Tim pengabdian meminta persetujuan pada bulan Juni 2022. Setelah mendapat persetujuan dari pihak IKMAB, tim pengabdian siap untuk melakukan kegiatan pengabdian.

B. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan kegiatan, tim pengabdian sebelumnya menyiapkan materi yang akan dipaparkan dan membuat pretest beserta posttest untuk diisi oleh pengurus IKMAB guna dijadikan evaluasi di akhir kegiatan. Hal ini bertujuan agar tim pengabdian mengetahui sejauh mana pengetahuan para mahasiswa sebelum dan sesudah disampaikan materi. Materi yang akan dipaparkan tentang laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.



Gambar 1: Kegiatan Pelatihan bersama Pengurus IKMAB

Adapun metode pelaksanaan jurnal pengabdian, sebagai berikut:

- a) Pihak yang terlibat dalam kegiatan adalah mahasiswa IKMAB UIN K.H Abdurrahman Wahid
- b) Mahasiswa mengisi pretest sebelum dipaparkannya materi.
- c) Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan berupa pemaparan materi menggunakan PPT di salah satu ruang kelas yang ada di UIN K.H Abdurrahman Wahid
- d) Materi yang dipaparkan adalah materi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35
- e) Mahasiswa mengikuti kegiatan sampai selesai
- f) Evaluasi kegiatan dengan cara mahasiswa mengisi posttest setelah materi selesai dipaparkan

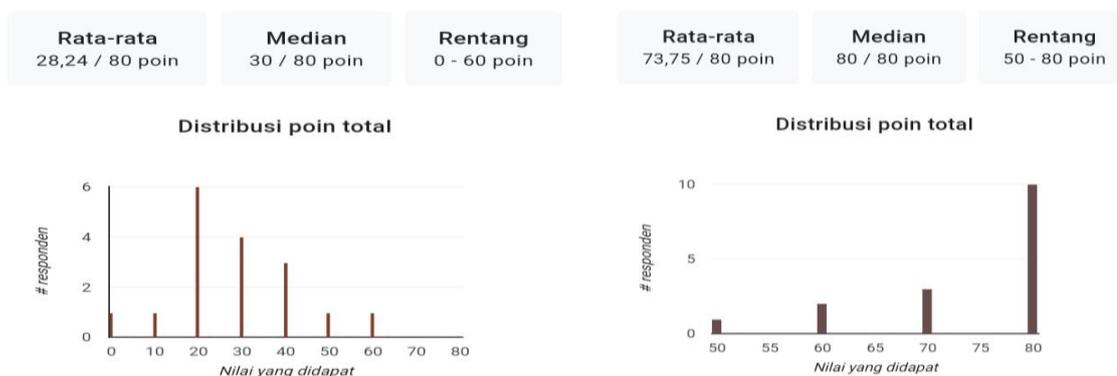


Gambar 2 : Evaluasi (posttest) melalui gform

C. Evaluasi

Tahap terakhir dari pengabdian ini adalah evaluasi terhadap pengaruh pengabdian yang telah diselenggarakan kepada pengurus IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest mengenai materi pelaporan keuangan ISAK 35. Pretest maupun posttest menggunakan link Gform yang dibagikan oleh tim pengabdian kepada pengurus IKMAB (Sample 15).

Berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa mayoritas peserta pelatihan sudah memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Hal ini terlihat dari grafik posttest yang mengalami peningkatan poin rata-rata sebesar 45,51 poin dari pretest yang hanya mendapat rata-rata 28,24 poin. Akan tetapi, masih ada beberapa peserta yang belum faham mengenai materi yang disampaikan. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi untuk tim pengabdian jika memang ada kekurangan dalam pelaksanaan pelatihan.



Gambar 3 : Grafik Pretest (Kiri) & Posttest (Kanan)

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada organisasi IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat disimpulkan bahwa setelah melalui program pelatihan ini, sebagian besar pengurus IKMAB telah mencapai beberapa kemajuan yaitu mereka sudah mengetahui teori tentang ISAK 35 dan bagaimana cara penyusunan laporan keuangannya. Hal ini bisa dilihat dari grafik posttest yang mengalami peningkatan poin rata-rata sebesar 45,51 poin dari pretest yang hanya mendapat rata-rata 28,24 poin. Disarankan kepada pengurus IKMAB yang mengelola keuangan agar bisa menerapkan standar akuntansi pada organisasi non laba yaitu berdasarkan ISAK 35 supaya laporan yang dibuat bisa lebih jelas dan akurat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah aktif terlibat dalam menyukseskan program pelatihan tersebut.

Daftar Rujukan

- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226.
<https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>
- Kuswanti, H. (2016). Penerapan Psak 45 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Fkip Untan Pontianak Heni. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 64–74.
- Pitria, N. G. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118.
<https://doi.org/10.38043/Parta.V2i2.3353>
- Yudi, Rahayu, S., Rahayu, & Syafis, K. S. (2021). Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Kegiatan Organisasi Eksternal Kampus. *Jurnal Inovasi, Teknologi, Dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 3(3), 96–101.